





Mataram Is Blue

SOLO, TRIBUN - PSIM Yogyakarta berhasil memunculkan Persis Solo 1-0 pada pekan kedelapan Grup C Liga 2 2021 di Stadion Manahan Solo, Jawa Tengah, Senin (15/11) malam. Kemenangan PSIM membuat persaingan untuk merebutkan tiket babak 8 besar di Grup C semakin ketat.

Apalagi setelah PSCS Cilacap ditahan imbang oleh lawan nya sore kemarin/HW FC 0-0, sehingga turun ke peringkat 3 klasemen. Namun Persis Solo masih kokoh di puncak klasemen dengan poin 15, selisih dua poin dengan PSIM yang meraih total 13 poin.

Dalam pertandingan ini pula, Persis Solo mengalami kekalahan perdananya di Liga 2 2021 setelah melewati total tujuh pertandingan sebelumnya. Sejak awal pertandingan Persis Solo paling getol menentram ancaman lewat serangan-serangannya. Tak tanggung-tanggung, tiga peluang Beto Gonzalves dikumpulkan sebelum pertandingan berakhir 15 menit.

Sementara PSIM mulai keluar dari tekanan saat Sugeng Efendi menotakan peluang dengan tembakan plasingnya ke arah kanan atas gawang Persis Solo namun sayangnya bola masih menentram mistar gawang. Hingga peluit babak pertama di-

itu belum membuahkan hasil. Pelatih mencatat gol bala-lasan, menit 51, Persis Solo hampir kecolongan ketika asik menyerang lalu mendapat serangan balik dari PSIM melalui Sugeng Efendi yang membentakkan umpan mendarat kepada Arbatari Rockyawan.

Namun, Wahyu Tri Nugroho dengan cepat mengantisipasi pergerakan Rocky yang berlari di sisi kiri. Hingga peluit panjang ditupkan, PSIM berhasil memenangkan pertandingan dengan skor 1-0.

Untuk supporter
Pelatih PSIM Yogyakarta, Seto Nurdyantoro bersyukur atas kemenangan timnya malam ini, ia menyebut taktik khusus untuk menghadapi Persis Solo. Bahkan ia menyebut masih ada beberapa catatan yang perlu dievaluasi agar pada pertandingan selanjutnya dapat lebih baik.

"Hasil 1-0 kami syukuri, kami berterung. Sejak babak pertama dan babak kedua kami memang dapat banyak tekanan, tapi karena kemauan dan perjuangan pemain, Allah-bulillah kami bisa memenangkan pertandingan. Di sisi lain kita masih harus ada yang diperbaiki dalam gaya bermain, mencari jati diri, ini bukan partai final, dengan sisa pertandingan kita bisa lebih baik lagi," ujarnya usai pertandingan.

"Dan seperti yang saya bilang tadi, kita akan kembali mainnya seperti biasa, agar lebih enak dinikmati. Saya juga apresiasi pemain, mereka berjuang sangat keras ingin menang. Kalau rasanya, tidak ada rasa, ini murni kerja keras pemain, mau mengangkan pertandingan itu sangat penting, ini memang kemauan dari pemain, dan kemenangan ini untuk supporter," tegasnya.

Seto besopan kepada pemainnya agar tidak berlebihan merayakan kemenangan, karena masih harus melakoni laga selanjutnya untuk kembali bertanding dengan dua tim lain merebutkan tiket babak 8 besar. (tst)

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|---------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. PSIM Jogja | Netral | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 15 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005